

# Pentingnya SIM-PKB bagi Guru dan Tenaga Kependidikan

Velnika Elmanisar<sup>1✉</sup>, Ahmad Sabandi<sup>2</sup>, Irsyad<sup>3</sup>  
(1,2,3) Administrasi Pendidikan, Universitas Negeri Padang

✉ Corresponding author  
[Velnika.ap23@gmail.com]

## Abstrak

Latar Belakang: Teknologi informasi adalah sumber pengolahan data, penyimpanan dan pengiriman data. Pelayanan pendidikan melalui sistem informasi manajemen (SIM) sangat membantu guru dan tenaga kependidikan dalam segala proses informasi dan proses pengambilan keputusan. Tujuan Penelitian: untuk mengetahui Pentingnya Sistem Informasi Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (SIM PKB) Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan Jenis kualitatif dengan metode deskriptif. Hasil Penelitian : bahwa SIM PKB sangat penting bagi para guru dan tenaga kependidikan untuk mengakses berbagai peluang pengembangan profesional yang relevan dan terkini. Kesimpulan : Dalam pengguna SIM PKB memerlukan dukungan teknis dan pelatihan untuk memahami dan menggunakan sistem secara efektif, sehingga SIM PKB berjalan sesuai dengan tujuannya dan memberikan manfaat yang diharapkan serta tidak menghambat pertukaran informasi dan kerja sama antar berbagai unit atau lembaga pendidikan

**Kata Kunci:** SIM PKB, Guru, Tenaga Kependidikan

## Abstract

Background: Information technology is a source of data processing, data storage and transmission. Education services through management information systems (SIM) really help teachers and education staff in all information processes and decision-making processes. Research Objective: to determine the importance of the Sustainable Professional Development Management Information System (SIM PKB). Research Method: This research uses a qualitative type with descriptive methods. Research Results: that SIM PKB is very important for teachers and education personnel to access various relevant and up-to-date professional development opportunities. Conclusion: SIM PKB users need technical support and training to understand and use the system effectively, so that SIM PKB runs according to its objectives and provides the expected benefits and does not hinder the exchange of information and cooperation between various units or educational institutions

**Keywords:** PKB License, Teachers, Educational Staff

## PENDAHULUAN

Teknologi informasi adalah sumber pengolahan data, penyimpanan dan pengiriman data. Teknologi informasi di Indonesia telah berkembang sesuai perkembangan zaman, yang mana informasi lebih cepat dibandingkan 10 tahun belakang. Perkembangan teknologi yang begitu pesat memberikan dampak positif bagi setiap elemen masyarakat, seperti pelayanan pada pendidikan dalam sistem informatika manajemen.

Pelayanan pendidikan melalui sistem informasi manajemen (SIM) sangat membantu guru dan tenaga kependidikan dalam segala proses informasi dan proses pengambilan keputusan. Sebelum adanya perkembangan sistem informasi Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (SIM-PKB) banyak menekankan pada penggunaan teknologi dasar dalam pengembangan keprofesian guru, namun masih dalam tahap awal digitalisasi, yang mana terfokus pada pengenalan alat TIK dan dasar dalam penggunaannya sehingga berdampak terhadap kinerja guru dan hasil belajar siswa. Walaupun adanya partisipasi dan motivasi guru melalui workshop dan seminar, motivasi guru diukur secara kualitatif melalui wawancara dan survey sederhana.

Salah satu teknologi yang berkembang adalah Sistem berbasis web seperti SIM-PKB yang mengkaji bagaimana platform digital memfasilitasi pelacakan pengembangan profesional, pengelolaan sertifikasi, serta akses ke materi pelatihan yang lebih terstruktur dan mudah diakses. Misalnya, studi oleh Priyanto *et al.* (2023) menunjukkan peningkatan efisiensi dan transparansi dalam pengelolaan data keprofesian guru melalui SIM-PKB dibandingkan dengan metode manual atau semi-digital sebelumnya. Informasi lembaga

layanan pendidikan dituntut mampu mengembangkan sistem informasi manajemen (SIM) guna meningkatkan mutu layanan pendidikan. Sistem informasi manajemen dirumuskan sebagai suatu perlengkapan elektronik yang mengolah data, mampu menerima masukan dan keluaran, memiliki inovasi yang tinggi, dan mampu menyimpan insktruksi-instruksi untuk memecahkan masalah (Damayanti, 2019, p.390).

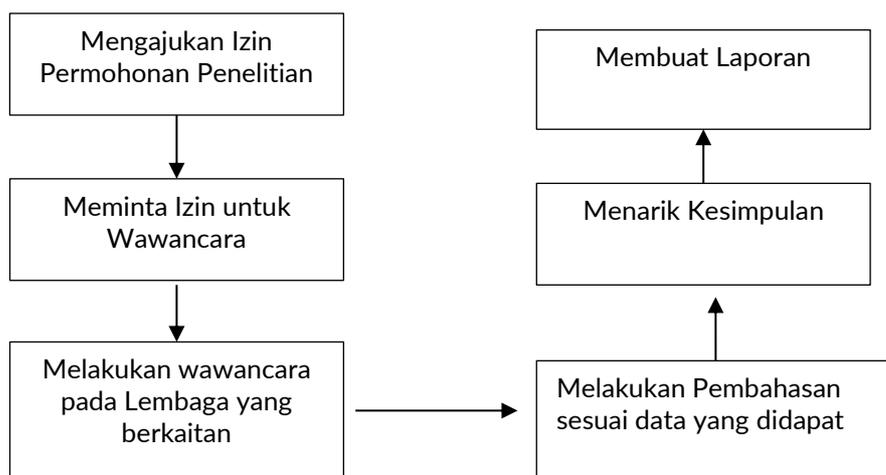
Perkembangan dari teknologi informasi telah dimanfaatkan di lembaga pendidikan. Oleh karena itu untuk menghasilkan informasi yang berharga bagi pengguna perlu diterapkan ilmu yang mempelajari sistem informasi manajemen pada satuan pendidikan guna mencapai tujuan tersebut. Lingkungan dan proses sistem informatika diciptakan untuk mengembangkan potensi, keterampilan yang diperlukan untuk diri sendiri dan lingkungan. Kegiatan pendidikan merupakan proses pembelajaran untuk pemahaman dan pemikiran yang lebih kritis. Dengan menerapkan metode ini, informasi dapat diperoleh dan dikelola dengan baik untuk menghasilkan referensi untuk setiap proses atau kegiatan sebagai imbalan untuk melakukan penilaian dalam pendidikan melalui SIM-PKB.

Hasil penelitian dari oleh Hartono dan Rachmawati (2022) menemukan bahwa penggunaan SIM-PKB berkontribusi signifikan pada peningkatan kualitas pengajaran dan hasil belajar siswa, yang diukur melalui peningkatan skor ujian dan penilaian kinerja siswa, dan dengan adanya partisipasi dan motifasi guru dalam platform SIM-PKB, menggunakan analisis data kuantitatif yang lebih canggih untuk mengevaluasi tingkat keterlibatan dan motivasi. Misalnya, studi oleh Susilo dan Nugroho (2023) menggunakan data analitik dari SIM-PKB untuk mengukur tingkat partisipasi dan keterlibatan aktif guru dan tenaga kepegawaian, serta faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi mereka untuk terus berkembang secara profesional. Temuan mereka menunjukkan peningkatan signifikan dalam partisipasi aktif dan motivasi berkat kemudahan akses dan fleksibilitas waktu yang ditawarkan oleh platform digital.

Berdasarkan Latar Belakang diatas, Penulis tertarik untuk meneliti pentingnya SIM-PKB bagi Guru dan Tenaga Pendidikan. untuk mengetahui Pentingnya Sistem Informasi Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (SIM PKB)

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan Jenis kualitatif dengan metode deskriptif. Jenis kualitatif ini memperoleh data deskriptif yang berasal dari narasumber berbentuk lisan maupun tulisan. Penelitian kualitatif ini ialah metode penelitian yang menekankan pemahaman pada suatu aspek secara mendalam terhadap suatu permasalahan dengan hasil berupa kata-kata dan lisan dari subjek penelitian. Pada saat melakukan penelitian dibutuhkan data yang akurat. Menurut Sugiyono 2019, penelitian kualitatif adalah cara melakukan penelitian ilmiah di mana peneliti berperan sebagai instrumen penting, metodologi, dan pengumpulan data dilakukan secara gabungan (triangulasi), analisis data bersifat induktif, dan temuan penelitian kualitatif lebih menekankan pada generalisasi.. Langkah-langkah penelitian Menurut Sugiyino 2019 yaitu:



Gambar 1 Alur Penelitian

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Sistem Informasi Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (SIM PKB)

Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Guna Mendukung Pengembangan Profesi Bagi Guru Pembelajaran (PPGP) adalah pengembangan Kompetensi guru yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan,

secara bertahap, berkelanjutan, untuk meningkatkan profesionalitas guru. Dengan demikian, guru dapat memelihara, meningkatkan, dan memperluas pengetahuan dan keterampilannya untuk melaksanakan proses pembelajaran secara profesional. Pembelajaran yang berkualitas diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap peserta didik.

Profesi guru harus dihargai dan dikembangkan sebagai profesi yang bermartabat sebagaimana yang diamanatkan dalam Undang-undang No 14 tahun 2005 tentang *Guru dan Dosen*. Hal ini dikarenakan Guru merupakan tenaga profesional yang mempunyai fungsi, peran dan kedudukan sangat penting dalam mencapai visi Kemdikbud 2025 yaitu Menciptakan Insan Indonesia Cerdas dan Kreatif.

Guru yang profesional wajib melakukan kegiatan pengembangan Keprofesional secara berkelanjutan. Melalui Sistem informasi manajemen Pengembangan Keprofesional berkelanjutan (SIM PKB) bertujuan untuk suatu sistem perencanaan bagian dari pengendalian internal dalam bisnis yang meliputi dokumen, manusia, teknologi, dan prosedur dalam akuntansi manajemen. Dikutip dari buku Sistem informasi Manajemen Sumber Daya Manusia, sistem informasi manajemen adalah kumpulan dari sistem manajemen atau sistem yang menyediakan informasi yang bertujuan untuk mendukung operasional manajemen dan pengambilan keputusan dalam suatu organisasi.

Secara teori menurut *Munawir, L.A (2018:7)* menggambarkan bahwa sistem adalah susunan yang teratur dari kegiatan-kegiatan yang paling berkaitan dengan susunan prosedur-prosedur yang paling berhubungan, sinergi dari semua unsur-unsur dan elemen-elemen yang ada didalamnya, yang menunjang pelaksanaan dan mempermudah kegiatan-kegiatan utama tercapai dari suatu organisasi ataupun kesatuan kerja. *Dewi, 2018* menyatakan agar tidak adanya kelemahan dalam praktek akuntansi maka setiap instansi sebaiknya sudah dapat menyiapkan dan memenuhi kebutuhan guru dan tenaga kependidikan dalam bidang teknologi.

Salah satu fungsi dari Sistem Informasi Manajemen adalah Meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengolahan data, karena data dalam sistem informasi suatu manajemen adalah data yang telah tersaji secara akurat dan bersifat real time. Serta tujuan utama dalam pembangunan sistem ini adalah untuk memecahkan berbagai masalah alam bisnis, seperti layanan, biaya produk, dan strategi bisnis. Sistem ini digunakan untuk melakukan analisis sistem informasi pada penerapan aktivitas operasional suatu organisasi.

SIM-PKB memainkan peran penting dalam mendukung pengembangan keprofesional berkelanjutan bagi guru dan tenaga kependidikan, membantu mereka dalam meningkatkan kompetensi dan kinerja, serta pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan. Sistem informasi manajemen pengembangan Keprofesional Berkelanjutan (SIM-PKB) merupakan alat penghasil informasi untuk mengelola data dan sebagai pusat pengaturan layanan bagi pengembangan keprofesional berkelanjutan, dan program bagi seluruh guru di Indonesia, program ini bertujuan untuk mengembangkan kualitas profesi guru untuk menciptakan mutu yang berkualitas dan lebih baik. Selain itu SIM PKB juga merupakan salah satu persyaratan untuk profesi guru mendapatkan beberapa benefit seperti tunjangan.

Menurut Kabid GTK Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat, Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK) harus memastikan dirinya telah terdaftar pada salah satu kolompok Kerja (Pokja) seperti KKG, MGMP, MGBK, KKS, MKKS, KPPS sesuai jenjang masing-masing dan sesuai Mapel UKG 2015. Semua guru harus terdaftar di komunitas dan harus login pada SIM PKB menggunakan akun individu masing-masing saat melakukan registrasi, nantinya jika guru tersebut sudah melakukan login, maka selanjutnya harus terdaftar di komunitas sesuai mata pelajaran UKG dan sudah mendapatkan akun komunitas, lalu ketua komunitas memegang informasi anggotanya termasuk password anggota komunitas bila mana anggotanya lupa password bisa reset ulang melalui ketuanya.

Pengembangan keprofesional berkelanjutan berdasarkan *Permennag PAN dan RB No.16 Tahun 2009*, Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan (PKB) adalah pengembangan kompetensi guru yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan, bertahap, berkelanjutan untuk meningkatkan profesionalitasnya. Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan ditujukan untuk mendorong guru dalam memelihara dan meningkatkan standar mereka secara keseluruhan dan mencakup bidang-bidang yang berkaitan dengan pekerjaannya sebagai sebuah profesi.

Pengembangan keprofesional guru (PKG) merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan guru. Indikator pengembangan profesi guru yang digunakan berdasarkan pendapat dari *Abdu Majid 2017* yaitu, Mengikuti informasi pengembangan IPTEK yang mendukung profesi melalui berbagai kegiatan ilmiah, membuat alat peraga atau media, mengikuti kegiatan pengembangan kurikulum. Sistem Informasi Manajemen Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan (SIM PKB) memiliki peranan penting yang signifikan bagi para guru dan tenaga kependidikan di Indonesia. Sistem ini berperan sebagai alat penting dalam meningkatkan kualitas profesi mereka dan pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan standar pendidikan. SIM PKB memfasilitasi pengembangan terus-menerus para guru dan tenaga kependidikan dengan memberikan akses kepada mereka terhadap informasi yang relevan dan terkini mengenai peluang pengembangan profesional. Melalui sistem ini, para pendidik dapat

tetap terinformasi tentang berbagai lokakarya, program pelatihan, seminar, dan kegiatan pembelajaran lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka. Adapun fungsi dari PKB adalah sebagai berikut.

1. Membantu guru dalam meningkatkan kompetensi guna mencapai standar kompetensi yang telah ditetapkan oleh undang-undang.
2. Mengoptimalkan kompetensi guru di tengah perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni agar bisa menjadi fasilitator pada proses pembelajaran.
3. Meningkatkan komitmen guru untuk mengemban tugas dan fungsi pokoknya secara profesional.
4. Menumbuhkan kecintaan akan profesinya sebagai guru.
5. Mengemban citra, harkat, martabat profesi guru. informasi anggotanya termasuk password anggota komunitas bila mana anggotanya lupa password bisa reset ulang melalui ketuanya.

SIM PKB memungkinkan para guru dan tenaga kependidikan untuk secara aktif berpartisipasi dalam kegiatan pengembangan profesional yang disesuaikan dengan kebutuhan dan minat spesifik mereka. Dengan mengikuti kegiatan ini, pendidik dapat lebih memperbaiki metodologi pengajaran mereka, mengadopsi pendekatan inovatif di dalam kelas, dan tetap terkini dengan perkembangan di bidang masing-masing. SIM PKB memainkan peran penting dalam mempromosikan kolaborasi dan berbagi pengetahuan di antara para pendidik. Melalui sistem ini, guru dapat bertukar ide, praktik terbaik, dan sumber daya dengan rekan mereka, sehingga mendorong budaya pembelajaran dan peningkatan yang berkelanjutan dalam komunitas pendidikan. SIM PKB mendukung implementasi praktik berbasis bukti dalam pembelajaran dan pengajaran. Dengan menyediakan akses kepada temuan penelitian, bahan ajar, dan alat penilaian, sistem ini memberdayakan pendidik untuk membuat keputusan yang berdasarkan informasi dan mengadopsi strategi yang terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

### Tujuan SIM PKB

Profesi merupakan suatu pekerjaan dalam melaksanakan tugasnya memerlukan atau menuntut keahlian, menggunakan teknik-teknik ilmiah, serta dedikasi yang tinggi. Sedangkan Kusnandar menyebutkan bahwa profesi diartikan sebagai suatu jabatan atau pekerjaan tertentu yang mensyaratkan pengetahuan serta keterampilan khusus yang diperoleh dari pendidikan akademis yang insentif, (Dalyono, 2016).

SIM PKB dibuat untuk meningkatkan kualitas dari profesi guru. Kementerian Pendidikan menjadi lembaga yang berwenang untuk menetapkan standardisasi terciptanya guru melalui sistem ini. Seluruh guru dan tenaga kependidikan di Indonesia yang memang bernaung di bawah Kementerian Pendidikan harus mengikuti sistem kompetensi dengan tujuan pendidikan di Indonesia menjadi lebih baik dari sisi pendidik. SIM PKB memiliki fungsi untuk membantu guru meningkatkan kompetensi supaya mencapai standar yang dimau; mengoptimalkan kompetensi guru supaya lebih berkembang di tengah kemajuan zaman; hingga meningkatkan rasa cinta di setiap diri guru tentang profesinya.

Tujuan dari Sistem Informasi Manajemen Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan (SIM PKB) adalah untuk meningkatkan profesionalisme guru dan tenaga kependidikan dengan menyediakan akses ke peluang pengembangan profesional yang relevan dan terbaru. Hal ini membantu mereka untuk terus meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan praktik mereka dalam mengajar, memfasilitasi pengembangan karir guru dan tenaga kependidikan dengan memberikan informasi tentang berbagai pelatihan, seminar, lokakarya, dan kegiatan pengembangan lainnya yang dapat membantu mereka meningkatkan kompetensi dan kualifikasi mereka.

Dengan meningkatkan profesionalisme dan keterampilan para guru dan tenaga kependidikan, SIM PKB secara tidak langsung turut berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan, membantu dalam memfasilitasi kolaborasi antara para pendidik dengan menyediakan platform untuk berbagi ide, pengalaman, dan sumber daya. Hal ini menciptakan lingkungan yang mendukung pertukaran pengetahuan dan praktik terbaik dalam bidang pendidikan. menyediakan informasi terkini tentang tren, inovasi, dan perkembangan terbaru dalam bidang pendidikan kepada para guru dan tenaga kependidikan. Ini membantu mereka untuk tetap terkini dengan perkembangan terbaru dalam bidang mereka.

### Syarat Mengikuti SIM PKB

Untuk meningkatkan kualitas guru, pemerintah melalui Kemendikbud menetapkan sebuah standarisasi dengan mengeluarkan sistem pengembangan keprofesional bagi guru. SIMPKB adalah singkatan dari Sistem Informasi Manajemen untuk Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan. SIMPKB ini telah ditetapkan standar khusus oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebagai upaya peningkatan kualitas seluruh perangkat pendidikan, termasuk pengawas, kepala sekolah dan guru sebagai komponen bagi guru.

Syarat untuk mengikuti Sistem Informasi Manajemen Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan (SIM PKB) dapat bervariasi tergantung pada kebijakan dan regulasi yang berlaku di masing-masing institusi

atau lembaga pendidikan. Namun, secara umum, beberapa syarat umum yang biasanya diperlukan untuk mengikuti SIM PKB adalah :

1. Guru dan tenaga kependidikan yang memiliki status kepegawaian di lembaga pendidikan formal yang memenuhi syarat untuk mengikuti SIM PKB.
2. Memiliki sertifikasi pendidik yang sesuai dengan bidang atau jenjang pendidikan yang diampu.
3. Memiliki pengalaman mengajar selama beberapa tahun tertentu.
4. Aktif berpartisipasi dalam kegiatan pengembangan profesional yang ditawarkan seperti mengikuti pelatihan, seminar, lokakarya, atau kegiatan lainnya.
5. Memenuhi syarat pencapaian akademik tertentu, seperti memiliki gelar pendidikan atau mengikuti kursus tertentu.
6. Memenuhi kewajiban administratif tertentu, seperti mengisi formulir pendaftaran, menyampaikan bukti-bukti pencapaian atau partisipasi, dan memenuhi persyaratan lain yang ditetapkan

### Permasalahan dalam SIM PKB

Kebutuhan lembaga pendidikan saat ini sangat beragam, terutama dalam penyelenggaraan dan pengelolaan organisasi kelembagaan. Adapun mengenai sistem informasi manajemen yang didasarkan pada prinsip efektif, efisien dan informasi yang wajib disediakan dan diumumkan secara terstruktur diatur berdasarkan peraturan Undang-undang No.14 Tahun 2008 BAB VI Pasal 9.

Permasalahan umum yang sering dihadapi dalam implementasi Sistem Informasi Manajemen Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan (SIM PKB), pada saat ini adalah aksesibilitas dan ketersediaan informasi yang memadai dalam SIM PKB. Terkadang, data atau informasi yang tersedia tidak lengkap, tidak terupdate secara berkala, atau sulit diakses oleh para pengguna. Setiap pengawas dan guru yang telah terdaftar pada SIMTENDIK (untuk pengawas) dan pada DAPODIK (untuk guru) karena datanya telah disinkronkan ke SIMPKB. Maka setiap dari mereka pasti memiliki akun SIMPKB (*baik disadari atau tidak disadari oleh yang bersangkutan*). Bagi yang tidak menyadari dan belum pernah akses SIMPKB sebelumnya. Pasti mereka tidak mengetahui akun (*username dan kata sandi*) SIMPKB nya mereka apa. Dikarena tidak pernah sekalipun masuk ke SIMPKB itu lah. Yang menyebabkan status **Registrasi Akun SIMPKB: Belum**. Banyaknya konten yang disajikan tidak selalu sesuai dengan kebutuhan dan minat para peserta, atau bahkan kurang berkualitas guru lebih banyak mencari informasi dari pihak lain yang mana informasi tersebut belum jelas.

Kurangnya sumber daya juga menjadi hambatan dalam menjalankan sistem dengan efisien dan efektif. Masalah akses, pengaturan akun, atau pemahaman terhadap fitur-fitur sistem dapat menjadi kendala dalam penggunaan SIM PKB, sehingga kemungkinan risiko kebocoran data atau penyalahgunaan informasi, perlu ditangani dengan serius. Dalam pengguna SIM PKB mungkin memerlukan dukungan teknis dan pelatihan untuk memahami dan menggunakan sistem secara efektif, sehingga SIM PKB berjalan sesuai dengan tujuannya dan memberikan manfaat yang diharapkan serta tidak menghambat pertukaran informasi dan kerja sama antar berbagai unit atau lembaga pendidikan.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sumiati, 2023) yang menyatakan bahwa PKB sangat penting karena merupakan wahana pengembangan keprofesional berkelanjutan bagi guru yang dapat meningkatkan status mereka di masyarakat sebagai pengajar profesional, yang membutuhkan tindakan bertahap dan berkelanjutan serta keterlibatan pemangku kepentingan. PKB dapat membantu guru, siswa, dan sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan mereka.

### SIMPULAN

Hail Penelitian ini menyatakan bahwa SIM PKB sangat penting bagi para guru dan tenaga kependidikan untuk mengakses berbagai peluang pengembangan profesional yang relevan dan terkini, dengan meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan praktik pengajaran sehingga dapat meningkatkan profesionalisme guru dan tenaga kependidikan. Melalui SIM PKB, guru dan tenaga kependidikan dapat mengakses informasi tentang pelatihan, seminar, lokakarya, dan kegiatan pengembangan lainnya yang membantu mereka memperluas kualifikasi dan mengembangkan karir mereka dalam bidang pendidikan.

Dengan meningkatkan profesionalisme dan keterampilan para guru dan tenaga kependidikan, SIM PKB secara tidak langsung turut berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Guru yang terampil dan terus berkembang dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih baik bagi siswa. SIM PKB memfasilitasi kolaborasi dan pertukaran pengetahuan antara para pendidik dengan menyediakan platform untuk berbagi ide, praktik terbaik, dan sumber daya. Ini menciptakan lingkungan belajar yang saling mendukung dan berbasis pada berbagi pengetahuan, dapat menyediakan informasi terkini tentang tren, inovasi, dan perkembangan terbaru dalam bidang pendidikan kepada para guru dan tenaga kependidikan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang membantu dalam penelitian ini, baik secara finansial maupun support. Terimakasih kepada dosen pembimbing yang telah sangat membantu dalam studi dan terimakasih kepada semua yang ikut serta dalam penulisan karya ilmiah ini sehingga menghasilkan karya yang bagus

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. 2017. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Kompetensi Guru*. Bandung:PT Remaja Rosda Karya. Cetakan 13.
- Dalyono dalam Danim, S. dan Kahairil 2016. *Profesi Kependidikan*. Bandung Penerbi Alfabeta
- Damayanti and Nina, N. (2019) „Sistem Informasi Manajemen Penggajian Dan Penilaian Kinerja Pegawai Pada Smk Taman Siswa Lampung“, *Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer (JTIIK)*, 6(4),
- Dewi,M.K. (2018) Skala Usaha dan Umur usaha yang mempengaruhi penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (*Jurnal Pundi*, 2 (3) 241-252 <http://doi.org/10.31575/jp.v2i3.89>
- Hartono, D., & Rachmawati, L. (2022). "Pengaruh SIM-PKB terhadap Kualitas Pengajaran dan Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*.  
<https://www.jpnn.com/news/tak-punya-sim-pkb-honorer-kesulitan-mengakses-program-guru-belajar-calon-asn-pppk>
- Kemdikbud Badan Pengembangan SDM Pendidikan dan Kebudayaan Mutu Pendidikan Pusat Pengembangan Profesi Pendidik, Pembinaan dan Pengembangan Profesi Guru Buku 1 Pedoman Pengelolaan Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan hlm. 1.
- Munawir, L. A. (2018:7). *Sistem Informasi Manajemen*. Aceh: Lembaga Komunitas Informasi Teknologi Aceh
- Permennag PAN dan RB No.16 Tahun 2009, *tentang Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan (PKB)*
- Priyanto, A., et al. (2023). "Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan dalam Meningkatkan Kinerja Guru." *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*.
- Susilo, R., & Nugroho, T. (2023). "Analisis Partisipasi dan Motivasi Guru dalam Penggunaan SIM-PKB." *Jurnal Manajemen Pendidikan*.
- Sumiati, T. (2023). Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan (Pkb) Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Keprofesional. *Jurnal Tahsinia*, 4(1), 1-11. <https://doi.org/10.57171/jt.v4i1.356>
- Sugioyono.(2019) *Metodoogi Penelitian kuantitatif dan kualitatif R&D*.Bandung. Alfabet
- Undang-undang No. 14 tahun 2005 Tentang *Guru dan Dosen*.
- Undang-undang No. 14 tahun 2008 Tentang *Keterbukaan Informasi Publik*.
- Vindi Agustiandra, "Persepsi Guru Terhadap Penerapan Sistem Informasi Manajemen Akademik Di Sekolah Menengah Kejuruan (Smk) Negeri 3 Padang" *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, Vol, 8, no. 1 (Februari 2019).
- Wardhani, N., & Aziz, M. (2018). *Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya manusia Berbasis WEB (studi kasus: pt. Klik teknologi indonesia)*.